

HUBUNGAN ANTARA ERGONOMI KERJA DENGAN KELUHAN SUBYEKTIF PADA TENAGA KERJA DI BAGIAN LONG CHAIN BEAMER PT. APAC INTI CORPORA SEMARANG

ANNITA NOORA -- E2A096005
(2000 - Skripsi)

Ergonomi sebagai salah satu sarana untuk memantapkan serta mengoptimalkan system kerja mempunyai fungsi penunjang keberhasilan pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu dalam upaya mengembangkan produktifitas kerja yang setinggi-tingginya harus diusahakan pendekatan ergonomis terhadap system manufaktur yang harmonis, agar system itu benar-benar mendukung tingkat produktivitas kerja yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ergonomi kerja dengan keluhan subyektif pada tenaga kerja di bagian Long chain Beamer PT AICS, jenis penelitian adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional.

Pengambilan sample secara purposive dan didapatkan 30 sampel. Alat yang digunakan yaitu: mikrotise, pita ukur tukang jahit, pita ukur tukang kayu, dan kuesioner.

Hasil pengukuran antropometri tubuh tenaga kerja posisi berdiri didapatkan rata-rata tinggi badan=152cm, tinggi siku=95,7cm dan tinggi pinggul=88,7cm dengan lama kerja lebih dari 4 jam.

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran dan wawancara kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan program komputer SPSS for windows versi 10.0 dengan menggunakan uji fisher exact dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dari hasil analisa didapatkan satu hubungan bermakna yaitu ada hubungan antara tinggi pinggul terhadap tinggi mesin dengan keluhan pegal-pegal pada punggung dengan nilai p value=0,006.

Saran yang dapat penulis berikan antara lain pengurangan tinggi tumpuan kaki dan diadakannya penyuluan tentang sikap kerja yang ergonomis kepada tenaga kerja dan cara mengatasi keluhan subyektif akibat posisi kerja yang tidak ergonomis.

Kata Kunci: ERGONOMI KERJA, KELUHAN SUBYEKTIF